

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambara Umum Lembaga

1. Sejarah Singkat NGO Peduli Muslim Yogyakarta

Peduli Muslim pada mulanya merupakan bidang kerja di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA), yaitu yayasan dakwah yang memfokuskan kegiatannya di bidang dakwah mahasiswa dan pendidikan Islam. Dalam bidang dakwah mahasiswa, kegiatan YPIA diwujudkan dalam bentuk pengadaan kursus bahasa arab dasar, kajian islam intensif, dan perintisan pesantren mahasiswa. Sedangkan pembinaan umat secara umum, diwujudkan dalam bentuk penyebaran buletin dakwah At-Tauhid, pengelolaan situs dakwah muslim.or.id dan muslimah.or.id, pengadaan radio muslim melalui jalur internet dengan alamat radiomuslim.com dan penyelenggaraan kajian umum bulanan.

Seiring waktu berjalan, YPIA membuka donasi kasuistik pada momen-momen musibah yang menimpa kaum muslimin, seperti Gempa Padang, Tragedi Penyerangan Syi'ah di Dammaj, Agresi Bani Israel di Gaza tahun 2009, dan bencana alam Gunung Merapi 2010. Setelah penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kasuistik tersebut, terbesit pikiran di antara para pengurus yayasan untuk membuat bidang khusus kemanusiaan yang permanen, agar pengelolaan donasi untuk membantu meringankan beban kaum muslimin yang tertimpa musibah menjadi lebih tertata, terencana, dan profesional. Untuk itulah pada awal tahun 2013, Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari membentuk bidang kerja baru, Bidang Sosial Kemanusiaan. Tim yang bekerja di bidang ini kemudian disebut sebagai Tim Peduli Muslim.

Setelah sekitar 3 tahun berjalan, para pembina dan pengurus YPIA bersepakat bahwa Tim Peduli Muslim perlu dipisah dengan badan hukum

sendiri, agar kegiatannya bisa lebih fokus ke bidang sosial dan kemanusiaan. Akhirnya, pada 10 Desember 2015, Peduli Muslim resmi berdiri menjadi yayasan dengan badan hukum tersendiri, dengan dikeluarkannya Keputusan Kementrian Hukum dan HAM mengenai pengesahan Yayasan Peduli Muslim, dengan nomor surat pengesahan AHU-0030474.AH.01.04. Tahun 2015. Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Ginanjar selaku ketua dari Peduli Muslim dalam kutipan wawancara berikut:

“Yayasan peduli muslim awalnya bergerak dibawah YPIA dalam bidang sosial kemudian beberapa kali melakukan kegiatan kemanusiaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Kemudian kita berfikir kalau lembaga Pendidikan mengadakan kegiatan kebencanaan terkait birokrasi kan agak aneh. Akhirnya setelah rapat dengan dewan pembina dan pengurus YPIA sepakat membentuk lembaga Yayasan Peduli Muslim pada 10 desember 2015” (Wawancara dengan Bapak Ginanjar).

Salah satu kegiatan sosial yang dimiliki Peduli Muslim berupa penggalangan dana jika terjadi bencana alam. Peduli Muslim memperbaiki SOP pembelian alat tanggap bencana dan mengadakan perbaikan dan peningkatan kualitas SDM dengan membentuk tim yang nantinya akan terjun ke lapangan. Sedangkan untuk jangka menengah berupa pemberian bantuan makanan, kebutuhan pokok dasar dan mendatangkan ustadz untuk mengisi kajian, untuk jangka panjang memberikan biaya pendidikan dan pembangunan bangunan secara fisik.

Alasan utama yang mendasari Peduli Muslim melakukan kegiatan *disaster* ialah sebagai ajang wasilah dakwah untuk menunjukkan nilai-nilai keislaman dengan memberikan bantuan bagi masyarakat yang sedang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, Peduli Muslim senantiasa memperhatikan beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam melakukan kegiatan *disaster*.

“Perhatian utama kita adalah efektif dan efisien program penanganan bencana, sebelum penanganan bencana kita berusaha mengefisien dan mengefektifkan program yang dikelola sehingga ketika terjadi bencana kita bisa segera tanggap menangani bencana” (Wawancara dengan Bapak Adip).

Yayasan Peduli Muslim memiliki lima rekening berbeda sesuai dengan tujuan donasi dengan program yang ada. Kelima rekening tersebut menggunakan BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta atas nama Peduli Muslim dengan nomor:

1. 4444.432.211 (Umum, infaq, sedekah dan sosial)
2. 4444.433.214 (Khusus zakat mal)
3. 04444.4322.2 (Misi kemanusiaan luar negeri)
4. 04444.4322.2 (Operasional & pengembangan SDM)
5. 430.4444.308 (Program khusus insidental)

2. Struktur Organisasi Peduli Muslim

Yayasan Peduli Muslim memiliki struktur organisasi untuk mempermudah mengelola dan mengurus seluruh program dan kegiatan yang ada sehingga dalam pelaksanaannya dapat terorganisir dengan baik. Struktur organisasi lembaga terdiri dari:

Dewan Pembina:

1. Ustadz dr. Adika Mianoki
2. Ustadz Afifi Abdul Wadud, B.I.S
3. Ustadz Abu Salman Slamet Suhardi, B.I.S
4. Bapak Khanif Muslim, S.Pd

Dewan Pengawas:

1. dr. Muhammad Ariffudin, Sp. Ot (Ketua Dewan Pengawas)
2. Ustadz Noor Ahmad Setiawan, S.T, M.T, Ph.D
3. Ustadz Aris Munandar, S.S, M.Pd.I

4. Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T, M.Sc

5. Bapak Muhammad Syahrul Huda, S.E

6. Bapak Drs. Taruna Gunawan

Pengurus Inti:

1. Ketua Umum: Ginanjar Indrajati Bintoro
2. Bendahara: Ramdhan Hidayat, S.T
3. Akuntan: Windri Atmoko
4. Sekretaris: Taufik Raharjo
5. Tim Media: Adib Rofiqi
6. Manajer Ambulan: Lulus Prasetyo
7. Kepala Bidang Penyaluran Dalam Negeri: Eko Priyono
8. Kepala Bidang Penyaluran Luar Negeri: Fadlun Amin Qomar

Pengurus dibentuk ketika terjadi bencana:

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Kepala Rumah Tangga
5. Kepala Posko
6. Kepala Logistik
7. URC (Unit Reaksi Cepat)
8. Tim Advance

3. Strategi *Fundraising* Peduli Muslim

Sebagai lembaga yang banyak bergantung pada dana masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara diketahui strategi *fundraising* saat bencana di Peduli Muslim Yogyakarta hanya menggunakan sosial media.

Kegiatan *fundraising* dirumuskan oleh beberapa pihak seperti ketua, tim advance, bendahara, sekretaris, tim media dan tim designer poster, dimana

kegiatan perencanaan diagendakan secara spontanitas. Cepat lambatnya donasi dipengaruhi oleh tim advance yang bertugas terjun pertama kali menuju lokasi bencana dengan mencari data dan membuat laporan secara nyata keadaan bencana agar info yang diberikan pada poster donasi lengkap karena masyarakat media sosial nantinya bisa melihat bahwa tim Peduli Muslim benar-benar mengetahui kondisi bencana secara langsung.

Kemudian dari info dari tim advance selanjutnya dikirim ke ketua dan kemudian diteruskan ke tim media untuk segera membuat poster donasi dengan memberikan kata-kata pada setiap postingan sesuai dengan data yang diperoleh melalui tim advance.

Sebagai yayasan sosial, tujuan *fundraising* ialah mengumpulkan dan menyalurkan dana dari pada donator, dalam hal ini target utama yayasan Peduli Muslim dalam menggalang dana adalah masyarakat yang menggunakan media sosial dan memiliki uang untuk disalurkan kepada korban yang membutuhkan bantuan. Meskipun diumumkan secara luas, Peduli Muslim tidak menentukan target nominal, ketika jumlah uang masuk sesuai waktu yang telah ditentukan, maka dana tersebut akan disalurkan oleh tim kepada para korban. Media sosial yang digunakan tim Peduli Muslim adalah sebagai berikut:

1. Website pedulimuslim.com

Website Peduli Muslim berisi tentang profil lembaga, kegiatan, struktur organisasi, jenis rekening donasi dll dan saat ini masih aktif. Dengan adanya website, dapat memudahkan masyarakat mencari info tentang Peduli Muslim dan program-program yang ada di Peduli Muslim serta menjadi branding sehingga memberikan peluang mendapatkan donatur baru dan mempertahankan donatur lama.

2. Instagram Peduli Muslim

Peduli Muslim memiliki 16,400 pengikut pada Instagram. Pada postingan lebih banyak daripada di website. Selain sarana

menyebarkan poster donasi, foto kegiatan dan laporan, Peduli Muslim juga memberi nasehat-nasehat Islami.

3. Facebook Peduli Muslim

Facebook Peduli Muslim disukai oleh 417,068 orang dan mendapatkan nilai 4,7 dari 5 pada halaman ulasan. Postingan di facebook hampir sama dengan instagram, namun terkadang ada tambahan video kondisi bencana, bukti penyaluran dll.

4. YouTube

Akun youtube Peduli Muslim ada 3 dengan channel. Pertama pedulimuslimvideo dengan 498 *subscribers* yang terdapat 10 video dengan jumlah dilihat terbanyak 77,000 kali yang terakhir *update* 6 tahun lalu, kemudian channel Yufid Peduli Muslim dengan 1,460 *subscribers* yang terdapat 7 video dengan video yang terbanyak dilihat sebesar 165,000 kali yang terakhir *update* 5 tahun lalu dan channel Peduli Muslim dengan 166 *subscribers* yang masih aktif dan memiliki jumlah lihat yang masih sedikit dibawah 2,000/video. Video yang di *upload* di youtube merupakan video dokumentasi penyerahan donasi.

5. Telegram

Telegram Peduli Muslim memiliki 321 *subscribers*. Postingan di telegram hampir sama dengan di instagram.

4. Problematika *fundraising* pada disaster di Peduli Muslim Yogyakarta.

Hasil wawancara diketahui bahwa problem yang dialami yayasan dalam melaksanakan kegiatannya ialah jaringan internet yang kadang mengalami trouble. Hal ini lantaran strategi yang digunakan Peduli Muslim hanya berupa media sosial saja, sehingga ketika terjadi trouble jaringan maka akan menghambat seluruh kegiatan *fundraising*. Tidak hanya menghambat pelaksanaan *fundraising*, tetapi juga menghambat proses evaluasi tim Peduli

muslim, mengingat kejadian bencana alam juga tidak lepas dari terjadinya kerusakan sistem jaringan di lokasi kejadian, jika hal ini terjadi maka tim advance akan mengalami kesulitan dalam memberikan informasi kepada tim pelaksana terkait kondisi yang terjadi di lokasi dan kebutuhan yang diperlukan.

Berikut kutipan wawancara yang menjelaskan hal tersebut:

“Kendala sih ada, kalau dulu kendalanya data donatur yang belum lengkap, tapi sekarang sudah tersedia dengan lengkap karena bantuan dari tim advance. Kalau sekarang kendala utamanya akses menuju lokasi dan jaringan internet, karena kalau trouble pasti akan menghambat informasi dan pengiriman gambar” (Wawancara dengan Bapak Ginanjar).

Sejalan dengan ungkapan Bapak Adip yang menjelaskan terkait kendala dalam melakukan *fundraising* pada kutipan berikut:

“Kendala utama jaringan internet karena sangat mempengaruhi bagaimana tim advance berkomunikasi dengan peduli muslim karena tidak jarang lokasi itu sulit dijangkau dengan jaringan komunikasi, sehingga untuk mengirim gambar yang sudah diambil sulit dikirim. seperti di Palu kemarin untuk menghubungi ke Jogja sangat sulit dan kita harus pandai menilai di wilayah tersebut provider apa yang paling bagus sinyalnya” (Wawancara dengan Bapak Adip).

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah jaringan dengan memilih provider yang bagus. Ketika tim pelaksana menggunakan provider yang bagus maka jaringan telekomunikasi akan mengalami sedikit perbaikan yang berguna melancarkan pertukaran informasi. Namun hal ini tidak dapat diandalkan sepenuhnya. Lembaga perlu melakukan *fundraising* secara langsung dan membentuk tim khusus yang bertugas ketika jaringan mengalami masalah.

Selain jaringan, problem lain yang dihadapi Peduli Muslim Yogyakarta dalam *fundraising* ialah akses menuju lokasi kejadian yang susah

dilalui. Setiap bencana akan menimbulkan kerusakan dan kondisi yang berbeda-beda, kadang kerusakan kecil namun tidak jarang juga terjadi kerusakan besar yang menghambat akses tim Peduli Muslim untuk memberikan bantuan. Jarak lokasi terjadinya bencana pun menjadi problem yang berkaitan dengan alat transportasi dan dana yang akan dibutuhkan.

Guna mengatasi susahny akses transportasi menuju ke lokasi dengan melakukan perhitungan akumulasi. Tim perencana akan membandingkan pemasukan dana hasil donasi dengan biaya yang diperlukan dalam melakukan aksi bantuan mereka. Jika biaya akses yang dibutuhkan lebih besar dari dana donasi yang masuk, maka dana *fundraising* yang telah terkumpul akan ditransfer. Namun jika memungkinkan untuk dijangkau, maka tim advance pun juga akan menyalurkan tenaga bantuan secara langsung.

Meskipun demikian, SDM memiliki beberapa solusi untuk mengatasi masalah yang ada, diantaranya adalah dengan memilih provider yang bagus dan menggunakan platform sosmed. Sedangkan kendala terkait akses yang sulit akan dilakukan akumulasi, jika aksesnya memerlukan biaya yang lebih besar, maka dana akan ditransfer. Hal tersebut dijelaskan pada kutipan wawancara berikut:

“Kalau internet kita nyari akses internet yang stabil, jadi kita pindah-pindah, kalau informasi tetep kita harus nunggu tim assessment, selama ini tim assessment nggak terlalu terhambat karena ada saudara-saudara di lokasi. Kalau aksesnya kita akumulasi, kalau misal aksesnya memerlukan biaya yang lebih besar ya dananya kita transfer” (Wawancara dengan Bapak Ramdhan).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa problem yang dialami yayasan dalam melaksanakan kegiatannya ialah jaringan internet yang kadang mengalami trouble dan akses menuju lokasi kejadian yang susah dilalui. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah jaringan dengan memilih provider yang bagus, sedangkan untuk mengatasi susahny akses transportasi

menuju ke lokasi dengan melakukan perhitungan akumulasi, jika biaya akses lebih besar dari dana yang masuk, maka dana *fundraising* yang telah terkumpul akan ditransfer.

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan Strategi *Fundraising* pada *disaster* di Peduli Muslim Yogyakarta

Fundraising merupakan proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. *Fundraising* merupakan kegiatan membangun dan memelihara hubungan dengan mengadakan jaringan kemitraan dalam rangka menggalang dana, kemudian memelihara hubungan sebaik-baiknya agar donator tetap loyal (Janatin, 2018).

Dewasa ini, perkembangan teknologi menjadikan mudah untuk mengakses suatu informasi. Hal inilah yang menjadikan bertaburnya toko - toko online, surat kabar online sebagai dampak dari fenomena ini. Sehingga *fundraising* melalui media sosialpun menjadi hal biasa di era sekarang. Diantara media yang dapat digunakan adalah facebook, instagram, wa, line, youtube dan sebagainya. Desain menarik menjadi hal yang patut diperhatikan. Begitu juga dengan video mengenai profil perusahaan, visi-misi dan program-program yang dikemas secara menarik baik melalui tulisan maupun video. Selanjutnya bukti penyaluran program atau pelaporan dari suatu program juga dapat membuat calon donatur menimbang manfaat dan kepercayaan mereka terhadap lembaga tersebut. Raharjo (2017).

Penelitian Bariyah (2016) menunjukkan beberapa media penghimpunan dana yang efektif dalam kegiatan *fundraising* ialah menggunakan media cetak, elektronik, internet, dan media komunikasi berupa Media Campaign, Direct Mail, Telefundraising, Direct Fundrising, Kerjasama

program, Special event, Religius Fund, Pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Kerjasama Program PKBL dan CSR, Donasi ritail dana kemanusiaan, Melalui bank: ATM (transfer, phone dan internet banking), layanan donasi lewat sms dan Zakat on-line.

Merujuk pada teori tersebut, bahwa strategi *fundraising* yang digunakan Peduli Muslim ialah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi berupa website dan sosial media instagram, facebook, youtube sebagainya, dalam hal ini tim pengelola mengoptimalkan kemampuan design poster Peduli Muslim yang kemudian di share di berbagai media tersebut. Selain menghemat waktu dan biaya, strategi ini bermanfaat untuk mengumpulkan dana secara cepat mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia merupakan pengguna media sosial.

Penelitian Janatin (2018) menunjukkan bahwa pemilihan media dalam kegiatan *fundraising* sangat menentukan keberhasilan kegiatan, dimana beberapa metode yang dinilai efektif untuk melakukan penggalangan dana ialah *campaign* program Lembaga Global Zakat menggunakan media internet untuk *website* dan sosial media, media cetak melalui majalah, brosur, x-banner, spanduk. Media lainnya konser *charity* dan pengajian majelis ta'lim.

Strategi Peduli Muslim menjangkau calon donatur dilakukan melalui media, salah satunya adalah media online. Melalui online, Peduli Muslim berusaha menjangkau donatur melalui halaman website dan media sosial. Semua program yang ditampilkan Peduli Muslim adalah program yang dapat dipilih oleh calon donatur untuk menyalurkan dananya. Penjelasan mengenai program- program yang ditawarkan dan laporan tentang kegiatan yang telah dilakukan ditambah dengan hadirnya ustadz-ustadz Yogyakarta yang memiliki nama besar dan memiliki jumlah tayangan besar di youtube yang pada struktur lembaga sebagai Pembina dan Pengawas merupakan perpaduan simetris yang dapat memberi daya tarik sekaligus keyakinan pada pembaca bahwa Peduli Muslim merupakan lembaga sosial, kemanusiaan

dan dakwah yang mengelola kegiatannya secara profesional dan bertanggungjawab.

Di sisi lain, keberadaan media sosial seperti facebook, instagram, youtube dan telegram menjadi satu nilai tambah dimana media tersebut memberi ruang bagi masyarakat untuk berkomunikasi dua arah dengan pengelola dan menanyakan informasi-informasi yang kurang jelas atau yang belum ada di laman website sehingga memperbesar peluang untuk meningkatkan efek informasi yang bersifat kognitif ke afektif dan bahkan ke konatif dalam bentuk aksi donasi ke Peduli Muslim. Upaya ini termasuk dalam strategi menarik calon donatur.

Dengan jumlah pengikut yang banyak, strategi *fundraising* dengan menggunakan media sosial online akan memberikan banyak peluang bagi calon donatur melihat program-program yang ditawarkan, kegiatan-kegiatan yang ditampilkan dan laporan penyaluran dana tersebut kepada pemberi manfaat.

Citra lembaga yang baik secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan calon donatur untuk menyumbangkan dana mereka ke Peduli Muslim. Selain Peduli Muslim memberikan laporan kegiatan berupa foto, video dan jumlah penerima manfaat, Peduli Muslim yang pembina dan pengawasnya merupakan ustadz-ustadz yang sudah terkenal. Sehingga mereka lebih percaya karena seorang ustadz atau guru agama memiliki pengaruh yang kuat dalam kepercayaan calon donatur agar tidak ragu untuk menyumbangkan dananya.

Selain akun media sosial resmi milik Peduli Muslim, ada juga akun-akun lain yang turut menyebarkan poster program peduli muslim sehingga Peduli Muslim semakin dikenal dan bertambah pengikut di media sosial kemudian dapat menambah jumlah donatur. Akun tersebut seperti akun Instagram KajianIslam yang memiliki 2,3Jt pengikut dan akun ustadz dr Raehanul Bahrain yang memiliki 356,rb pengikut. Kedua akun yang memiliki

jumlah pengikut yang banyak secara sukarela menyebarkan poster Peduli Muslim sehingga strategi *fundraising* melalui media sosial menjangkau banyak orang.

Satu hal yang menarik, walaupun Peduli Muslim merupakan lembaga kemanusiaan berbasis agama Islam, namun kegiatan kemanusiaan yang dilakukan tidak seluruhnya untuk orang muslim. Peduli Muslim juga membantu masyarakat umum yang sedang dilanda bencana tanpa memandang agama.

Upaya yang lain Peduli Muslim untuk meyakinkan donatur adalah dengan pelaporan kegiatan yang disampaikan setelah kegiatan terlaksana melalui akun media sosial. Laporan kegiatan berupa video documenter, data penyaluran barang, makanan dll. Laporan kegiatan merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap amanah yang diemban Peduli Muslim dalam menyalurkan dana masyarakat. Keberhasilan- keberhasilan yang mereka capai akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat yang telah menyalurkan dananya di Peduli Muslim, sehingga harapannya di tahun-tahun berikutnya para donatur akan tetap menyalurkan dananya dan bahkan ditambah dengan donatur-donatur yang terus tumbuh untuk mendukung program-program selanjutnya.

Namun laporan tersebut masih belum lengkap karena hanya berisi data jumlah penerima manfaat dan barang yang disalurkan. Tidak ada transparansi dalam bentuk laporan keuangan tahunan Peduli Muslim. Laporan keuangan hanya diserahkan kepada pemerintah sebagai bentuk menjalankan peraturan sebagai Yayasan yang resmi. Salah satu point GCG (*Good Corporate Governance*) adalah Transparansi yang merupakan keterbukaan pengungkapan informasi oleh perusahaan yang dilakukan dengan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, menyediakan informasi baik yang wajib dan sukarela yang menjadi nilai tambah. Dengan transparansi yang diangkat ke publik akan semakin menguatkan nilai tambah untuk

mendapatkan banyak lagi calon donatur serta mempertahankan donatur karena semakin percaya dengan lembaga Peduli Muslim. Karena laporan keuangan yang lebih rinci tersebut bisa menjadi bahan bacaan bagi donatur yang sudah menyumbangkan uangnya dan juga bagi calon donatur bisa menjadi sarana informasi yang kuat yang menjadi pendorong baginya untuk menyumbangkan dananya ke lembaga Peduli Muslim Yogyakarta.

Walaupun begitu dari data terakhir Peduli Muslim sudah mulai melaporkan jumlah donasi yang masuk pada program Bantuan Kemanusiaan Musim Dingin Syam 2019 (Palestina-Suriah) dengan jarak waktu 17 hari pada tanggal 14 – 31 Oktober 2019 dengan dana yang disalurkan sebesar Rp 236.000.000.000. Dana tersebut jika di rata-rata maka didapatkan nilai Rp 13,8Jt/hari. Dari dana tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa walaupun peduli muslim selama ini hanya menggunakan media sosial dan pelaporan hanya berupa data penerima manfaat tanpa menerangkan berapa nilai yang masuk terkecuali pada program terakhir, kepercayaan masyarakat masih sangat tinggi terhadap Peduli Muslim dengan terkumpulnya data tersebut dalam rentan 17 hari saja.

Strategi melalui media sosial merupakan langkah yang lebih mudah dan efisien tanpa mengeluarkan banyak biaya dan waktu seperti penambahan gaji *funraiser*, cetak spanduk, karena pada era sekarang banyak masyarakat menggunakan media sosial sebagai mencari teman, hiburan, menambah ilmu dll.

Strategi media sosial ini perlu didukung dengan kemampuan editing video yang menarik karena konten yang menarik dapat meningkatkan jumlah *subscriber* atau pengikut pada media sosial dengan memberikan konten tambahan lainnya yang menarik. Selain video juga dapat meningkatkan kemampuan fotografi dan Bahasa sosial media agar tulisan tersebut menarik perhatian, tidak membosankan sehingga menarik donatur untuk termotivasi

menyalurkan dana mereka dalam kegiatan sosial kemanusiaan dan dakwah di Peduli Muslim Yogyakarta.

